HFC KOTA

NEWS

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Edisi 46 // 08 November 2026





Yerikho sering disebut kota pohon palem adalah kota yang subur, sangat strategis dan memiliki benteng pertahanan yang kuat. Kota ini menjadi penghalang besar bagi bangsa Israel untuk memasuki Tanah Perjanjian. Secara manusia, Yerikho hampir mustahil dikalahkan. Namun, Tuhan memberikan strategi yang tidak masuk akal menurut pemikiran manusia. Apa rahasia kemenangan bangsa Israel sehingga dapat menerobos Yerikho?

Pertama,
MENYERAHKAN KENDALI KEPEMIMPINAN KEPADA TUHAN

(Yosua 5:13-14): "Ketika Yosua dekat Yerikho, ia melayangkan pandangnya, dilihatnya seorang laki-laki berdiri di depannya dengan pedang terhunus di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya kepadanya: "Kawankah engkau atau lawan?" Jawabnya: "Bukan, tetapi akulah Panglima Balatentara TUHAN. Sekarang aku datang." Lalu sujudlah Yosua dengan mukanya ke tanah, menyembah dan berkata kepadanya: "Apakah yang akan dikatakan tuanku kepada hambanya ini?"

Yosua melihat Yerikho dengan benteng kota yang sangat kuat. Di tengah kebingungan, Yosua berjumpa dengan seorang laki-laki dengan pedang terhunus. Ia bukan sekadar kawan, apalagi lawan. Ia memperkenalkan dirinya sebagai Panglima Balatentara Tuhan. Yosua meresponi dengan bersujud sampai mukanya ke tanah dan menanggalkan kasut sebab tempat dia berdiri kudus. Ini mewujudkan ketaatan total dan kekudusan.

Kedua,
MENERIMA JANJI TUHAN.

Kemenangan dimulai dari janji Allah, bukan dari kekuatan militer atau kekuatan lainnya. Tuhan berfirman kepada Yosua: "Ketahuilah, Aku serahkan ke tanganmu Yerikho ini beserta rajanya dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa" (Yosua 6:2).

Tuhan sudah mengetahui akhir perjalanan sebelum kita memulainya. Kata Ibrani "serahkan"

adalah "Nātattî", yang memakai bentuk Perfect, artinya Yerikho sudah ditetapkan dan dipastikan oleh Allah untuk diserahkan kepada bangsa Israel. Yesus sendiri mengajarkan: "Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (Mark. 11:24).

Ketiga,
MENJALANKAN KETAATAN.

Tuhan memberikan perintah melalui Yosua: "Haruslah kamu mengelilingi kota itu, yakni semua prajurit harus mengedari kota itu sekali saja; demikianlah harus engkau perbuat enam hari lamanya, dan tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut. Tetapi pada hari yang ketujuh, tujuh kali kamu harus mengelilingi kota itu sedang para imam meniup sangkakala. Apabila sangkakala tanduk domba itu panjang bunyinya dan kamu mendengar bunyi sangkakala itu, maka haruslah seluruh bangsa bersorak dengan sorak yang nyaring, maka tembok kota itu akan runtuh, lalu bangsa itu harus memanjatnya, masing-masing langsung ke depan (Yosua 6:3-5).

Kemenangan memerlukan ketaatan, bukan sekadar logika:

#1 Ketaatan sejati bukan hanya mendengar suara Tuhan, tetapi melangkah sesuai dengan firman-Nya

#2 Ketaatan diimbangi ketekunan (Yos. 6:13-15): Tidak ada perubahan yang terlihat bukan berarti Tuhan tidak bekerja. Firman Tuhan meneguhkan: "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu (Ibr. 10:36). Jangan berhenti berjalan hanya karena tembok belum runtuh. Bisa jadi langkah ketaatan yang terakhir sedang membawa kita menuju mukjizat Tuhan.

#3 Ketaatan harus diimbangi kesatuan hati. Semua, bukan hanya Yosua, harus berjalan dalam aturan barisan yg diperintahkan: pembawa senjata, peniup sangkakala, pembawa tabut, penutup barisan (Yos. 6:6-9). Susunan atau aturan dalam barisan bisa melambangkan kebenaran Firman Tuhan (pemegang senjata), pujian (peniup sangkakala), hadirat Tuhan (pembawa tabut). Ketika mengelilingi benteng Yerikho, mereka bersatu menanti dengan diam mukjizat Tuhan (Yos. 6:10; Rat. 3:26). Pada hari ke-7, pada putaran ke-7, ke-7 imam meniup sangkakala dan seluruh barisan serentak bersorak. Maka, rubuhlah tembok itu dan mereka memanjat masuk ke dalam kota dan merebut kota itu (Yos. 6:16, 20).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, apa pun yang menjadi persoalan dan pergumulan hidup kita, mungkin mustahil untuk diatasi seperti tebal dan kokohnya tembok Yerikho, lakukanlah Firman Tuhan. Jadikan Yesus Kristus sebagai pemimpin dan panglima bala tentara Tuhan. Selanjutnya, bersiaplah menerima janji Tuhan dan jalanilah denga penih ketaatan,

Amen.

Agnes Maria





Dalam minggu ini, masyarakat Indonesia kembali diperhadapkan pada dua peristiwa yang menyita perhatian publik. Pertama, kasus dugaan penyadapan ilegal terhadap Presiden Prabowo, yang dalam proses penyelidikannya melibatkan sejumlah pejabat tinggi kepolisian. Kedua, kehadiran Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo, di Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada 5 November 2026 sebagai saksi dalam perkara terkait tudingan ijazah palsu yang melibatkan Roy Suryo dan pihak lainnya. Dua peristiwa ini merupakan perkara yang berbeda. Namun, keduanya memperlihatkan betapa pentingnya kepercayaan publik, integritas, transparansi, dan penghormatan terhadap proses hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tidak sedikit masyarakat yang merasa geram, kecewa, bingung, bahkan kehilangan kepercayaan ketika melihat berbagai persoalan yang melibatkan tokoh-tokoh penting negara. Di tengah situasi seperti ini, kita perlu berhati-hati. Sebagai orang percaya, kita tidak boleh bersikap apatis terhadap keadaan bangsa. Kita juga tidak boleh menjadikan persoalan bangsa sebagai alasan untuk menyebarkan kebencian, fitnah, atau penghakiman yang tidak berdasar. Kita belajar dari Nehemia. Ketika mendengar keadaan Yerusalem yang hancur, Nehemia tidak bersikap acuh tak acuh. Ia menangis, berdoa, dan mengambil tindakan untuk pemulihan bangsanya (Nehemia 1:4). Dari Nehemia, kita belajar tiga hal:

1. Ketika melihat keadaan bangsa yang buruk, orang percaya harus memiliki hati yang terbeban, bukan hati yang acuh tak acuh (Nehemia 1:4). Nehemia menangis ketika mendengar keadaan bangsanya. Tangisannya bukan tanda kelemahan, melainkan ekspresi kasih dan kepedulian terhadap umat Tuhan. Ia tidak menganggap kehancuran Yerusalem sebagai persoalan yang tidak ada hubungannya dengan dirinya. Ia menyadari bahwa penderitaan bangsanya juga merupakan beban yang harus ia tanggung di hadapan Tuhan.

Demikian pula ketika kita melihat persoalan bangsa Indonesia. Kita tidak boleh menjadi orang Kristen yang hanya sibuk dengan urusan pribadi. Kita perlu memiliki hati yang peduli terhadap keadaan bangsa. Namun kepedulian itu harus lahir dari kasih, bukan kebencian. Kita boleh merasa kecewa terhadap tindakan yang salah, tetapi jangan sampai kebencian kepada seseorang membuat kita kehilangan kasih sebagai pengikut Kristus. Jangan hanya menjadi orang yang pandai mengomentari keadaan bangsa, tetapi jadilah orang yang memiliki hati untuk bangsa. Sebab iman yang hidup tidak membuat kita menjadi apatis terhadap penderitaan dan ketidakadilan.

2. Ketika melihat ketidakadilan, orang percaya harus membawa persoalan itu kepada Tuhan dalam doa, bukan hanya menyebarkannya dalam kemarahan (Nehemia 1:4–7). Setelah mendengar keadaan bangsanya, Nehemia tidak langsung bertindak dengan kemarahan. Ia terlebih dahulu berpuasa dan berdoa kepada Allah. Bahkan dalam doanya, Nehemia tidak hanya menyalahkan orang lain, tetapi juga mengakui dosa bangsanya dan melibatkan dirinya dalam pengakuan tersebut. Ini adalah sikap iman yang penting. Ketika kita melihat persoalan bangsa, sering kali kita sangat mudah menunjuk kesalahan orang lain. Kita merasa diri paling benar, sementara orang lain dianggap sebagai sumber masalah. Namun Nehemia mengajarkan bahwa pemulihan bangsa juga harus dimulai dari kerendahan hati di hadapan Tuhan.

Maka kita Jangan biarkan media sosial menjadi tempat utama untuk melampiaskan kemarahan kita. Jadikan doa sebagai respons pertama, bukan respons terakhir. Kita boleh menyuarakan kebenaran, tetapi lakukan dengan hikmat, fakta, dan hati yang takut akan Tuhan.

3. Ketika melihat keadaan bangsa yang rusak, orang percaya harus mengambil bagian dalam pemulihan melalui tindakan nyata yang benar (Nehemia 2:17–18). Nehemia tidak berhenti pada tangisan dan doa. Ia kemudian mengambil langkah nyata untuk membangun kembali tembok Yerusalem. Ia mengajak orang-orang untuk bersama-sama mengerjakan pemulihan tersebut. Perkataannya, "Mari, kita bangun kembali tembok Yerusalem," menunjukkan bahwa ia memahami tanggung jawabnya terhadap bangsanya. Inilah yang harus menjadi pembelajaran bagi kita. Doa tidak boleh menjadi alasan untuk menghindari tanggung jawab. Orang Kristen dipanggil menjadi garam dan terang dunia. Artinya, kita harus menghadirkan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui kehidupan sehari-hari. Kita mungkin tidak memiliki jabatan politik, tidak menjadi pejabat negara, dan tidak memiliki kekuasaan besar. Namun kita tetap dapat berkontribusi bagi bangsa melalui kejujuran dalam pekerjaan, tanggung jawab dalam keluarga, mendidik generasi muda dengan nilai kebenaran, menolak korupsi, tidak menyebarkan berita bohong, serta berani menyuarakan keadilan dengan cara yang benar. Jangan hanya berkata, "Bangsa ini harus berubah." Mulailah dengan bertanya, "Apakah hidup saya sudah menjadi bagian dari perubahan yang benar itu?"

Jemaat yang dikasihi Tuhan, bangsa ini tidak hanya membutuhkan orang-orang yang pandai mengkritik, tetapi juga orang-orang yang memiliki hati seperti Nehemia: peduli, berdoa, dan bertindak. Jangan hanya geram melihat keadaan bangsa. Menangislah dalam doa, berdirilah dalam kebenaran, dan jadilah bagian dari pemulihan Indonesia. Sebab iman Kristen bukan hanya tentang bagaimana kita mengasihi Tuhan, tetapi juga bagaimana kita menghadirkan kebenaran dan kasih Tuhan di tengah bangsa kita.

Amin.

WHAT TO DO WHEN GOD'S WAY DOES NOT MAKE SENSE?

Learning to Surrender When God's Plans Contradict Our Expectations



"For my thoughts are not your thoughts, neither are your ways my ways, saith the LORD." Isaiah 55:8-9

"Trust in the LORD with all thine heart; and lean not unto thine own understanding." Proverb 3:5-6

One of the greatest challenges of our Christian journey is not believing that God has a plan, but accepting His plan when it contradicts our expectations. We pray for open doors, but sometimes God closes them. We ask for immediate answers, but He invites us to wait. We seek comfort, yet He leads us through difficult seasons. The real test of faith begins when God's will confronts our personal desires. True spiritual maturity is not measured by how confidently we follow God when everything makes sense, but by how faithfully we obey Him when nothing seems to make sense.

What should we do when God's way does not make sense?

First of all, CHOOSE A BROKEN HEART OVER A DISOBEDIENT LIFE

"Nevertheless not my will, but thine, be done."
Luke 22:42

Surrender sometimes requires us to release dreams, ambitions, and expectations we deeply cherish. A surrendered heart may experience pain, but a rebellious heart resists God's transforming grace.

The Greek word thelēma means "will" or "desire." In Gethsemane, Jesus willingly submitted His human desire to the Father's redemptive purpose.

Jesus faced unimaginable suffering in Gethsemane. Although He prayed that the cup might pass from Him, He surrendered completely to the Father's will. His obedience led through the cross to the victory of resurrection (Philippians 2:8–9).

When God's direction challenges your desires, choose obedience rather than insisting on your own way. Bring your disappointment honestly before Him. It is better to surrender a cherished dream than to sacrifice obedience for personal satisfaction.

Secondly, EMBRACE GOD'S WAY EVEN WHEN YOU CANNOT UNDERSTAND IT

"For my thoughts are not your thoughts, neither are your ways my ways, saith the LORD." Isaiah 55:8-9

Our understanding is limited by what we can see today, while God's wisdom encompasses eternity. Faith does not require us to understand every detail before we obey.

The Hebrew word derekh means "way," "road," or "course of life." God's ways are not merely different routes; they express His infinitely greater wisdom and purpose.

Joseph could not understand why betrayal, slavery, and imprisonment became part of his journey. Years later, he

recognized God's providence: "God meant it unto good" (Genesis 50:20). What appeared to be a detour became preparation for a divine assignment.

Stop demanding a complete explanation before taking the next faithful step. When circumstances are confusing, remain obedient to what God has already revealed in Scripture. His silence does not necessarily mean His absence.

Third, TRUST GOD'S WISDOM ABOVE YOUR OWN UNDERSTANDING

"Trust in the LORD with all thine heart; and lean not unto thine own understanding." Proverbs 3:5-6

Our minds are precious gifts from God, but they were never intended to replace our dependence on Him. Reason helps us evaluate circumstances; faith teaches us to submit our conclusions to God's truth.

The Hebrew word batach, translated "trust," carries the idea of confidence and reliance. Biblical trust is not the abandonment of thinking; it is the refusal to make human understanding our ultimate authority.

When God commanded Abraham to leave his homeland, Abraham obeyed without knowing his destination (Hebrews 11:8). His journey demonstrated that genuine faith can move forward without possessing the entire map.

Pray before making important decisions. Examine your motives, seek godly counsel, and measure every choice against Scripture. Do not confuse personal preference with divine guidance. Let God's Word correct your thinking rather than allowing your thinking to overrule His Word.

Lastly BELIEVE THAT GOD'S WAY IS SHAPING HIS BEST IN YOU

"All things work together for good to them that love God, to them who are the called according to his purpose." Romans 8:28-29

God's ultimate purpose is greater than giving us an easy life. He is forming Christlike character within us. Sometimes His greatest work is not changing our circumstances, but transforming the person we become through them.

The Greek word symmorphos in Romans 8:29 means "conformed to" or "sharing the likeness of." God's promised good is ultimately connected to becoming more like His Son.

Paul pleaded three times for his thorn in the flesh to be removed. Instead, God answered, "My grace is sufficient for thee" (2 Corinthians 12:9). The hardship was not removed, but Paul discovered divine strength through weakness.

Instead of asking only, "Lord, when will this situation change?" also ask, "Lord, what are You developing in me?" Allow trials to cultivate patience, humility, perseverance, and spiritual maturity. Trust that God can bring eternal fruit even from painful seasons.

CONCLUSION

When God's way is not our way, we stand at a crossroads between control and surrender, between temporary understanding and eternal wisdom. God does not promise that every road will be comfortable, but He promises His faithful presence. His ways may challenge our expectations, yet His purposes are never separated from His wisdom, holiness, and love.

Remember these four commitments:

- Choose obedience even when surrender hurts.
- Embrace His direction even without complete understanding.
- Trust His wisdom above your own conclusions.
- Believe that His purpose is shaping Christlike character in you.

The greatest victory is not persuading God to follow our plans, but allowing Him to transform our hearts until we willingly follow His.

FINAL THOUGHT

"When God's way breaks your expectations, do not allow disappointment to break your trust. His purpose is greater than your perspective, and His wisdom reaches beyond what you can see."

PRAYER

Heavenly Father, teach us to trust You when Your ways are different from ours. Give us humble hearts to surrender, courageous faith to obey, and patient spirits to wait. Transform our desires, renew our minds, and shape us into the likeness of Christ. May Your will become more precious to us than our own plans. In Jesus' name, Amen.

God Bless You,

Little Angel


Happy Family Center
KOTA
God Will Make
A WAY
SUBTHEME OF NOVEMBER
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD


Happy Family Center
KOTA
2026
The Year Of
Walking With God


Happy Family Center
KOTA
ZOOM
Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899
DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR
Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)
SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB
LIVE STREAMING
YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Familycell

Happy Family Center KOTA



FAMILY CELL

HYBRID

ONSITE 19.00 WIB
HFC KOTA EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

SETIAP SELASA
MINGGU KE 2 & 4

zoom MEETING ID : 852 5624 1793, PASSCODE : 12345

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001

Ladies Worship

Happy Family Center KOTA

LADIES WORSHIP

Rabu - 11 November 2026
Jam 10 Pagi



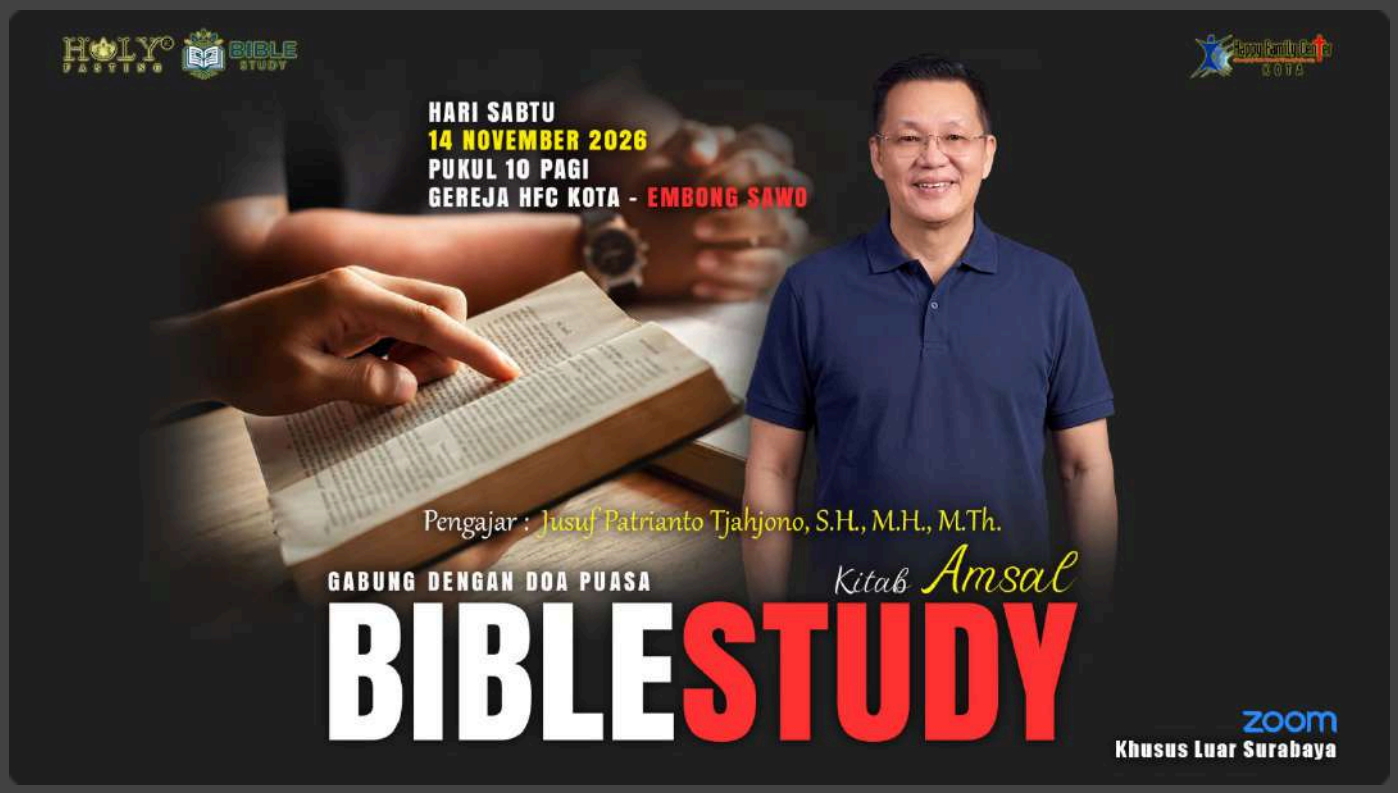
Firman Tuhan :
Ps. Michael Widjaja

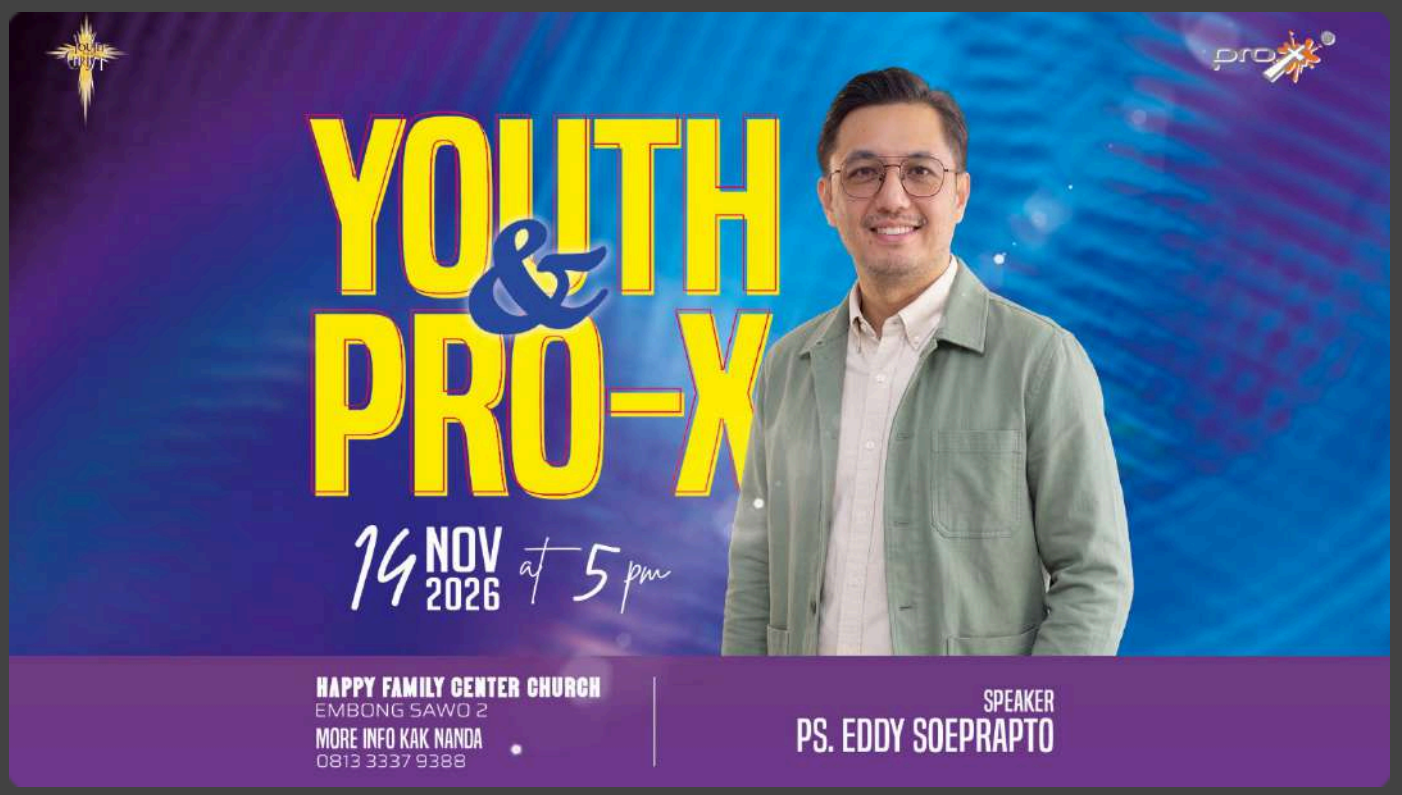
08126 8888 001

Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Embong Sawo no 2


Happy Family Center
KOTA
MENARA
Doa Ladies
SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA


SENIOR
Happy Family Center
KOTA
PRAISE
AND
WORSHIP
JUMAT 13 NOV 2026
JAM 3.30 SORE
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Jln. Taman AIS Nasution no 35
WORSHIP LEADER
PS. DONY S. PRAJITNO
Happy Family Center Church
PENDAFTARAN
PHEK HUANG 0821-3994-0094


HOLY FASTING
BIBLE STUDY
HARI SABTU
14 NOVEMBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO
Pengajar : Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., M.Th.
GABUNG DENGAN DOA PUASA
Kitab Amsal
BIBLESTUDY
zoom
Khusus Luar Surabaya


YOUTH
&
PRO-X
14 NOV 2026 at 5 pm
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
EMBONG SAWO 2
MORE INFO KAK NANDA
0813 3337 9388
SPEAKER
PS. EDDY SOEPRAPTO


SUNDAY SERVICE
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Happy Family Center KOTA
SUNDAY SERVICE
15 NOVEMBER 2026 PUKUL 7, 9 DAN 11 PAGI
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
FIRMAN TUHAN :
Ps. Eddy Soeprapto & Ps. Nahason Patadungan
Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Taman AIS Nasution nomor 35 - Surabaya
Happy Family Center Church
WA CENTER 08126 8888 001


Tunas Remaja
TUNAS REMAJA
Happy Family Center KOTA
Ps. Eddy Soeprapto
MINGGU / 15 NOVEMBER 2026 / JAM 9 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388

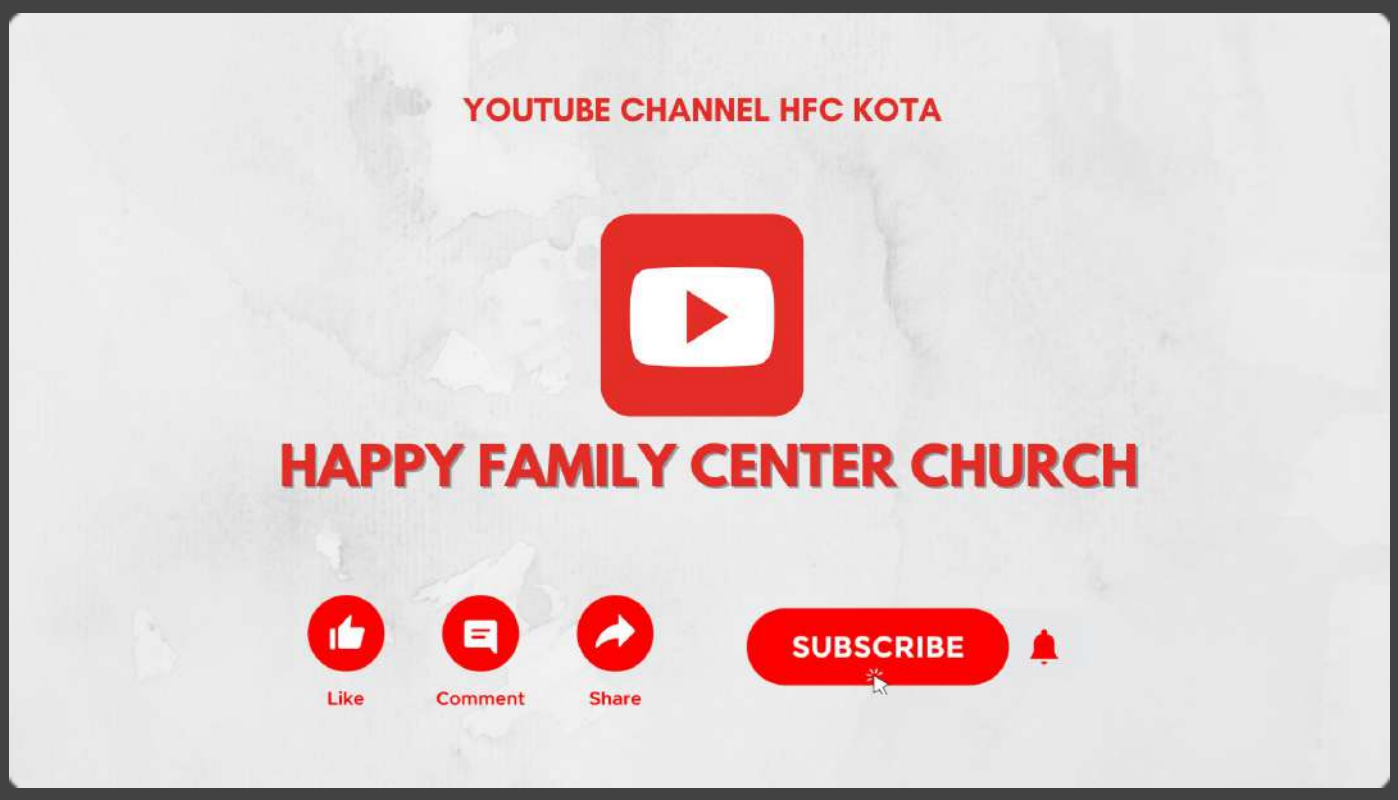

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Happy Family Center KOTA
MINGGU
15 NOV
2026
Ibadah
DIAKONIA
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
2 JAM SIANG
Firman Tuhan
Ps. Roy Kandou
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA
INFO & PENDAFTARAN :
SAFE 082116322916
AGUSTIN 081515767837
NANDA 08133379388
Happy Family Center Church

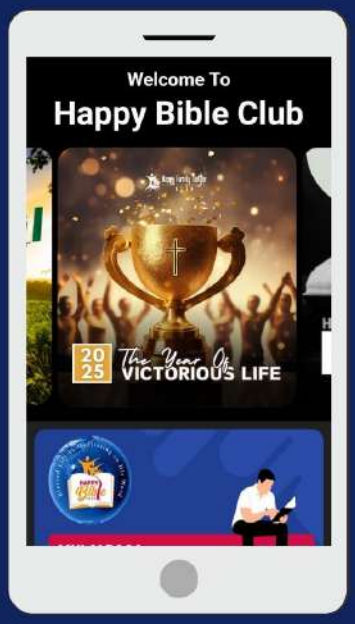

Happy Family Center KOTA
OPEN RECRUITMENT
MULTIMEDIA
VOLUNTEER
OPERATOR MULTIMEDIA
OPERATOR SWITCHER
OPERATOR LIVE STREAMING
CAMERAMEN
Syarat :
- bersedia belajar dan bekerja dalam tim
- memiliki komitmen dalam pelayanan di HFC Kota
Contact WA : Deny (0822 3097 2267)


AUDISI
SINGER
HFC KOTA
SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI
HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283


Minggu Ceria
DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA
Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.
INFO KAK NANDA 0813-3337-9388


SCAN QR CODE UNTUK
PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah
Happy Family Center KOTA
PENDAFTARAN
KARTU ANGGOTA JEMAAT
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)


YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
Like
Comment
Share
SUBSCRIBE



HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK ANDROID)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON Google Play

https://bit.ly/hbc-android

SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK IPHONE)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the App Store

https://bit.ly/hbc-iphone

SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

1. Ibadah Umum
2. Family Cell
3. Transformation Class
4. Happy Bible Club

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEMBAHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEPULUHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

MISI

KAMI SIAP
MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- *Pemberkatan nikah*
- *Penyerahan anak*
- *Pelayanan kematian*
- *Baptisan*
- *Doa orang sakit*
- *Perjamuan Kudus (online)*
- *Pemberkatan rumah*
- *Pemberkatan usaha baru*
- *Info training*
- *Info kegiatan Gereja*
- *dll*



Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:
Ps. Dr. Agnes Maria

Website:
www.hfc.id

Email:
info@hfc.id

REKENING HFC KOTA
Bank MANDIRI
A/N. Happy Family Center

Persembahan:
14-0000-1000-877
Persepuluhan:
14-00000-800-855
Misi:
14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI